

PERSEPSI TINGKAT KEPUASAN SPORT MASSAGE PADA MASYARAKAT DESA SIRENJA

Erwin Zainuddin¹, Ardiansyah D Kandupi², Moh. Ifkhal Sianto³, Agusman⁴

¹ Universitas Muhammadiyah Palu

Email: erwinjkr@gmail.com

² Universitas Tadulako

Email: ardiansyahkandupi1990@gmail.com

³ Universitas Tadulako

Email: Mohikhalsianto@gmail.com

⁴ Universitas Tadulako

Email: agusman170888@gmail.com

Journal info

Babasal Sport Education

Journal

p-ISSN :

e-ISSN : 2722-1385

DOI : <http://doi.org/>

Volume : 2

Nomor : 2

Month : Oktober

Issue : 2021

Abstract.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana Persepsi masyarakat Desa Sirenja tentang Tingkat Kepuasan kegiatan Sport Massage. Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian yang sifatnya deskriptif, dengan menggunakan metode Kualitatif. Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner (Angket). Penelitian ini melibatkan tim peneliti berjumlah 5 orang. Sumber data dalam penelitian adalah Masyarakat Dusun 01 Desa Sirenja dengan Sampel berjumlah 20 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Tingkat Kepuasan Sport Massage pada Masyarakat Desa Sirenja adalah 86,57% berkategori sangat puas dan 13,42% responden pada kategori tidak puas. Jadi dapat disimpulkan bahwa Persepsi Tingkat Kepuasan Sport Massage pada Masyarakat Desa Sirenja adalah tinggi dengan perolehan mencapai 86,57% pada kategori sangat manfaat/sangat puas.

Keywords:

Persepsi, Tingkat Kepuasan, Sport Massage, Masyarakat, Desa Sirenja

PENDAHULUAN

Pandangan seseorang yang bersifat subyektif merupakan objek yang biasa disebut dengan persepsi, persepsi sering dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi faktor dari dalam diri sendiri yang berasal dari pemikiran seseorang. Kepuasan yaitu tahapan perasaan seseorang yang telah membandingkan antara harapan yang akan dirasa dengan harapan sesungguhnya. Kepuasan atau ketidakpuasan yaitu suatu simpulan dari pelayanan yang telah diberikan berupa jasa yang tidak sesuai

dengan harapan. (Daryanto dan Setyobudi, 2014). Aktivitas masyarakat Desa Sirenja seperti berkebun, bertani dan melaut atau nelayan dianggap menimbulkan efek lelah bagi tubuh masyarakat Desa Sirenja, hal ini menyebabkan kondisi tubuh mereka sering merasakan lelah pada otot yang dapat berakibat cedera. Cedera dan rasa sakit pada otot yang ditimbulkan bisa mengganggu aktifitas seseorang dalam menjalankan rutinitas sehari-hari (Yudi, E.W.P, 2014). Siapa yang tidak akan menikmati pijatan

setelah hari kerja yang melelahkan? bukti anekdotal menunjukkan banyak hal akan, tetapi bukti empiris dari studi dengan Sampel menyarankan sebaliknya karena keyakinan bahwa efisiensi pelengkap dan pengobatan alternatif, seperti pijat, hampir tidak ada sebanding dengan pengobatan modern (Özlem ÖZDİNCİ, 2020). Kelelahan yang dialami ketika melakukan kegiatan sehari-hari harus segera dilakukan recovery, sehingga kelelahan tidak akan berlangsung lama, cara yang baik dengan melakukan massage. (Wahyudhi, A.S.B.S.E dan Fajarwati, 2020) Sport massage termasuk bagian yang tak bisa kita pisahkan dalam kehidupan bermasyarakat, dikarenakan sport massage dapat memberikan pengaruh untuk merilekskan atau merecovery otot serta jaringan lain yang ada pada tubuh dengan tujuan dapat mengurangi ketegangan otot (Stratemeier et al., 2014). Teori-teori sport massage dan praktek sport massage yang banyak dilakukan yaitu manipulasi gerakan sport massage diantaranya: Efflurage, Petrissage, Shaking, Tapotement, Friction, Walken, Vibration, Stroking, Skin-rolling, serta Chiropraktik (Ali Satia Graha, 2012). Kegiatan penelitian sangat penting dilakukan agar dapat memperoleh gambaran tentang Persepsi Tingkat Kepuasan Sport Massage pada Masyarakat Desa Sirenja. Mengapa demikian? Karena sebelumnya Masyarakat Desa Sirenja belum terlalu mengenal apa itu sport massage dan lebih sering menggunakan pijat tradisional sehingga saya sebagai peneliti akan memperkenalkan seperti apa itu

sport massage sekaligus ingin mengetahui bagaimana tingkat kepuasan masyarakat Desa Sirenja terhadap sport massage, disamping itu juga saya telah mewawancarai tiga orang Masyarakat Desa Sirenja mengenai pengetahuan mereka tentang massage dan disana dari ke tiga orang yang telah saya wawancarai yang mereka hanya ketahui adalah urut tradisional yang kegunaannya hanya untuk menghilangkan rasa sakit sedangkan tentang sport massage ini sendiri mereka belum terlalu mengenal massage ini seperti apa dan mereka juga belum mengetahui kegunaan massage ini bukan hanya untuk mengobati cedera tetapi juga untuk merelaksasikan badan kita yang lelah setelah beraktifitas. Setelah rumusan masalah terungkap maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Persepsi Tingkat Kepuasan Sport Massage pada Masyarakat Desa Sirenja.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian Deskriptif bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kepuasan Sport Massage pada Masyarakat Desa Sirenja. Arikunto (2013) Menyatakan bahwa melalui observasi penelitian belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Proses pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan instrument kuesioner. Sumber data pada penelitian yaitu masyarakat. Sumber

penelitian ini disebut dengan responden, yaitu seorang yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti baik pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk lisan, tertulis serta dengan dalam bentuk praktek.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah penduduk Desa Sirenja yang berjumlah 219 jiwa. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun 01 berjumlah 20 Orang di Desa Sirenja. Teknik pengambilan sampel adalah yaitu dengan Purposive sample yang artinya berdasarkan atas adanya pertimbangan, pemilihan sampel dilakukan dengan pertimbangan antara lain: a) masyarakat yang biasa melakukan terapi pijat tradisional, b) masyarakat dengan aktifitas yang tinggi, c) masyarakat yang tidak memiliki alergi terhadap minyak urut.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi dan setelah itu membagikan angket atau kuesioner serta melakukan praktek Sport Massage pada masyarakat Desa Sirenja. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu yang singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala Likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik), seperti sikap, minat, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang. Skala

Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak. Teknik Analisis Data Setelah data penelitian dikumpulkan maka tahapan nalaisis data dilakukan dengan beberapa tahapan a) Tahap Tabulasi Data Data dari angket dilakukan tabulasi dengan mengubah jawaban responden dari bentuk ceklis menjadi bentuk kullaitatif atau angka. Panduan penetapan jawaban responden menjadi data kualitatif disesuaikan dengan kriteria Sangat Setuju = 4, Setuju = 3, Tidak Setuju = 2, S. Tidak Setuju = 1 b) Tahap analisa data Data yang telah ditabulasi kemudian dianalisa dengan analisis persentase yang menggunakan rumus

$$P = f / N \times 100\%$$

Ketrangan:

P : Persen

N : Jumlah Respon

F : Frekuensi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabulasi Data

Langkah awal dalam melakukan analisis data, penelitian melakukan tabulasi dari hasil penyebaran angket yang diberikan kepada sampel untuk mempermudah perhitungan data selanjutnya. Langkah ini dimaksudkan untuk mengelompokan hasil jawaban responden dengan mengubah hasil jawaban tersebut kedalam angka-angka sesuai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya, yaitu apabila responden menjawab dengan pilihan Sangat Setuju degan point 4, Setuju dengan point 3,

Tidak Setuju dengan point 2 dan Sangat Tidak Setuju dengan point 1.

Presentase Persepsi Tingkat Kepuasan Sport Massage

Hasil penelitian tentang Persepsi Tingkat Kepuasan Sport Massage pada masyarakat Desa Sirenja menunjukkan bahwa 86,57% responden mencapai kriteria sangat manfaat karena responden tahu dan paham akan kegunaan sport massage bagi tubuh, masyarakat sangat nyaman ketika mendapatkan perlakuan sport massage dari masseur (pemijat). Sedangkan 13,42% beberapa responden berada pada kriteria tidak manfaat, karena responden tidak memanfaatkan sport massage pada saat menerima perlakuan sport massage.

Presentase Indikator Dalam kisi-kisi Angket

Hasil dari persentasi yang dipeoleh akan dijelaskan dari tiap-tiap indikator yang ada pada kisi-kisi angket sebagai instrumen penelitian, hasil presentase adalah sebagai berikut: Hasil presentase Persepsi Tingkat Kepuasan Sport Massage pada Masyarakat Desa Sirenja, yang berdasarkan perhitungan dari masing-masing indikator, indikator (1) nilai sangat setuju sebanyak 85% sedangkan nilai setuju sebanyak 15%. Indikator (2) sebanyak 91% pada kategori sangat setuju, kategori setuju sebanyak 9%. Indikator (3) responden menjawab nilai sangat setuju sebanyak 82,77%, jawaban setuju sebanyak 17,22%. Indikator (4) responden jawaban sangat setuju sebanyak 87,22% sedangkan jawaban setuju adalah sebanyak 12,77%.

PEMBAHASAN

Hasil analisis data tentang Tingkat Kepuasan Sport Massage pada Masyarakat Desa Sirenja dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Kuesioner pertanyaan no 1, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 95% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 5% sedangkan yang merespon tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Kesimpulannya responden mengetahui sport massage bermanfaat bagi masyarakat.
- 2) Kuesioner pertanyaan no 2, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 85% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 15% sedangkan yang merespon tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0%, dengan demikian menurut responden sport massage sangat bagus dikuasai oleh mahasiswa IKOR Unismuh
- 3) Kuesioner pertanyaan no 3, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 75% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 25% sedangkan yang merespon tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Ini menunjukkan bahwa responden mengetahui sport massage dapat menjaga kesegaran tubuh.
- 4) Kuesioner pertanyaan no 4, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 90% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 10% sedangkan yang merespon tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Berarti

- responden sangat mendukung mahasiswa IKOR Unismuh untuk menguasai sport massage.
- 5) Pada item pertanyaan no 5, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 65% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 35% sedangkan yang merespon tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hali ini mengartikan semua responden tidak merasa asing dengan sport massage.
 - 6) Pada item pertanyaan no 6, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 90% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 10% sedangkan yang merespon tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Ini menunjukkan responden sangat nyaman pada saat merasakan sport massage
 - 7) Pada item pertanyaan no 7, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 85% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 15% sedangkan yang merespon tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Ini dapat dikatakan bahwa seluruh responden tidak keberatan dalam mengisi angket sport massage ini.
 - 8) Pada item pertanyaan no 8, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 95% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 5% sedangkan yang merespon tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Ini menunjukkan semua responden menerima apabila ada penelitian tentang sport massage lagi.
 - 9) Pada item pertanyaan no 9, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 90% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 10% sedangkan yang merespon tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Semua responden menjawab sangat setuju dan setuju, ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang melakukan penelitian sport massage sangat menguntungkan bagi responden.
 - 10) Pada item pertanyaan no 10, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 80% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 20% sedangkan yang merespon tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Ini dapat menunjukkan bahwa sport massage sangat bermasyarakat dalam kehidupan sosial.
 - 11) Pada item pertanyaan no 11, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 100%. Ini dapat dikatakan bahwa maseur (pemijat) sangat ramah bagi responden.
 - 12) Pada item pertanyaan no 12, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 85% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 15% sedangkan yang merespon tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Dapat dikatakan bahwa maseur sangat rapih saat melakukan sport massage pada responden.
 - 13) Pada item pertanyaan no 13, yang memberikan respon sangat setuju yaitu

- 100%. Seluruh responden menjawab bahwa masseur sopan saat melakukan manipulasi sport massage.
- 14) Pada item pertanyaan no 14, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 100%. Dapat dikatakan bahwa seluruh responde sangat baik berinteraksi dengan masseur (pemijat).
 - 15) Pada item pertanyaan no 15, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 90% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 10%. Semua responden menjawab sangat setuju dan setuju sehingga dapat dikatakan penampilan masseur bagus dimata responden.
 - 16) Pada item pertanyaan no 16, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 80% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 20%.. Ini dapat dikatakan sport massage adalah kegiatan yang bermoral karena seluru responden menjawab sangat setuju dan setuju.
 - 17) Pada item pertanyaan no 17, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 90% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 10%. Dilihat dari jawaban responden dapat dinyatakan bahwa etika masseur (pemijat) bagus saat memberikan sport massage.
 - 18) Pada item pertanyaan no 18, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 85% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 15%. Dapat dilihat dengan adanya jawaban dari responden bahwa dengan adanya etika membantu berjalan lancarnya sport massage.
 - 19) Pada item pertanyaan no 19, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 5% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 5%.. Karena responden mengetahui etika menyatu dengan sport massage dapat membantu lancarnya terapi sport massage.
 - 20) Pada item pertanyaan no 20, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 85% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 15%. Dari adanya jawaban responden dapat dikatakan etika adalah bagian sport massage.
 - 21) Pada item pertanyaan no 21, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 90% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 10%. Ini berarti seluruh responden merasakan kenyamanan pada saat mendapatkan perlakuan sport massage.
 - 22) Pada item pertanyaan no 22, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 90% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 10%. Pada item ini dapat dinyatakan bahwa responden dapat merasakan kehangatan pada saat diberikan sport massage.
 - 23) Pada item pertanyaan no 23, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 100%. Ini dapat dinyatakan responden merasakan tekanan pijatan dari masseur (pemijat) saat sport massage diberikan.
 - 24) Pada item pertanyaan no 24, yang memberikan respon sangat setuju yaitu

- 80% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 15% sedangkan yang merespon tidak setuju yaitu 5% dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Dari 20 responden 1 menjawab tidak setuju, berarti sebagian besar responden terlelap saat pemberian sport massage.
- 25) Pada item pertanyaan no 25, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 80% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 20%. Ini dapat diketajui pemberian waktu sport massage sangat baik.
 - 26) Pada item pertanyaan no 26, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 80% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 20%. Dari seluru jawaban responden dapat dikatak bahwa ketepatan metode terapi sport massage sesuai dengan keinginan responden.
 - 27) Pada item pertanyaan no 27, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 75% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 25%.. Seluruh responden menyukai penanganan masseur (pemijar) karena responden merasa itu sangat baik.
 - 28) Pada item pertanyaan no 28, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 85% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 15%.. Ini bisa dilihat dari jawaban responden bahwa penanganan masseur (pemijat) tidak kalah dengan penangana pijat tradisional.
 - 29) Pada item pertanyaan no 29, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 65% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 35%. Dari jawaban responden bisa dilihat bahwa sport massage yang diberikan kepada responden tidak kalah dengan panti pijat yang ada di Daerah Sulawesi Tengah khususnya Kota Palu yang terdekat.
 - 30) Pada item pertanyaan no 30, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 75% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 25%.. Semua responden menjawab sangat setuju dan setuju sehingga bisa dikatakan berhasil penanganan sport massage yang telah diberikan kepada responden.
 - 31) Pada item pertanyaan no 31, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 80% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 20%. dilihat dari jawaban responden ini bisa 38 dikatakan bahwa peradangan dapat berkurang setelah sport massage di berikan.
 - 32) Pada item pertanyaan no 32, responden yang menjawab (SS) sangat setuju sebanyak 85% dan yang menjawab (S) setuju sebanyak 15% serta yang menjawab (TS) tidak setuju dan (STS) sangat tidak setuju sebanyak 0%. Ini bisah dikatakan membaiknya fungsi organ tubuh responden setelah mendapat perlakuan sport massage.
 - 33) Pada item pertanyaan no 33, yang memberikan respon sangat setuju yaitu

90% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 10%. Masyarakat mendapatkan rasa rileks saat perlakuan sport massage diberikan.

- 34) Pada item pertanyaan no 34, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 95% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 5%. Dari uraian jawaban responden bisa kita lihat bahwa responden merasakan kenyamanan setelah pemberian sport massage.
- 35) Pada item pertanyaan no 35, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 90% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 10%. Dari semua responden setelah pemberian sport massage bisa memfungsikan otot-otot dengan baik lagi.
- 36) Pada item pertanyaan no 36, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 90% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 10%. Hasil jawaban dari responden setelah mendapatkan perlakuan dari masseur (pemijat) dapat memperlancar pernafasan responden.
- 37) Pada item pertanyaan no 37, yang memberikan respon sangat setuju yaitu 90% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 10%. Hasil jawaban yang di uraikan oleh reponden setelah mendapatkan perlakuan dari masseur (pemijat) bisa meningkatkan mobilitas (pergerakan) responden.
- 38) Pada item pertanyaan no 38, yang memberikan respon sangat setuju yaitu

90% serta yang memberikan respon menjawab setuju yaitu 10%. Ini menunjukkan seluruh responden setelah mendapatkan perlakuan Sport Massage dapat membantu pernafasan teratur.

Persepsi tingkat kepuasan sport massage pada Masyarakat Desa Sirenja, yaitu menunjukkan bahwa 86,57% responden berada dalam kategori sangat manfaat, karena responden tahu dan paham akan kegunaan sport massage bagi tubuh, masyarakat sangat nyaman pada saat mendapatkan sport massage dari Measure sedangkan 13,42% beberapa responden berada pada kriteria tidak manfaat, karena responden tidak memanfaatkan Sport Massage pada saat menerima perlakuan Sport Massage. Dalam penelitian yang dilakukan Masseur (pemijat), Responden ingin kembali merasakan Sport Massage karena reponden tersebut telah merasakan seni dan kenyamanan saat perlakuan Sport Massage diberikan. Penelitian dari Galih Priyambada dkk (2018), dengan judul "Persepsi dan Minat Pelatih Olahraga Sekolah khusus Olahraga Internasional terhadap Sport Massage" juga memperkuat penelitian ini dengan hasil akhir 41,4% dalam kategori baik. Dari Penelitian diatas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa "Persepsi Tingkat Kepuasan Sport Massage terhadap Masyarakat Desa Sirenja" Sport Massage mempunyai daya tarik dan sangat diminati oleh Masyarakat khususnya Masyarakat Desa Sirenja. Kemudian Sport Massage termasuk bagian yang tak bisa kita pisahkan dalam kehidupan bermasyarakat

dikarenakan dapat membantu memulihkan stamina masyarakat yang dimana Massage adalah salah satu cara untuk merefleksikan tubuh yang tadinya merasa lelah, Kemudian Gerak tangan secara mekanis akan menimbulkan rasa tenang dan nyaman bagi penerima Massage. Massage bisa diberikan kepada semua orang dari anak-anak, tua, muda, hingga orang dewasa serta kepada orang-orang yang kita cintai.

PENUTUP

Kesimpulan tentang Persepsi Tingkat Kepuasan Sport Massage pada Masyarakat Desa Sirenja, yaitu menunjukkan bahwa 86,57% responden mencapai kriteria sangat manfaat karena responden tahu dan paham akan kegunaan sport massage bagi tubuh, masyarakat sangat nyaman ketika mendapatkan perlakuan Sport Massage dari Masseur (pemijat). Sedangkan 13,42% beberapa responden berada pada kriteria tidak manfaat, karena beberapa responden tidak memanfaatkan Sport Massage pada saat menerima perlakuan Sport Massage.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto & Setyobudi, I. (2014). *Konsumen dan Pelayanan Prima*. Yogyakarta: Gava Media.
- Graha, A. S. (2012). *Manfaat Terapi Masase Frirage dan Stretching Dalam Penanganan Cedera Pada Atlet Olahraga Beladiri*. Medikora, (2).
- G Priyambada, AT Raharja, F Putra (2018) *Jurnal Keolahragaan, Persepsi dan Minat Pelatih Olahraga Sekolah Khusus Olahraga Internnasional terhadap Sport Massage*6 (1), 2018, 77-86
- Kasmadi & Kafrawi, F. R. (2017). "Pengaruh Manipulasi Masase Olahraga Terhadap Penurunan Kadar Asam Laktat Dalam Darah Setelah Latihan Anaerobik." *Jurnal Kesehatan Olahraga*, Vol. 05, No. 03, hlm. 17-24.
- Özlem ÖZDİNÇ (2020) "Public Perception of Massage Therapy" *Turkish Journal of Sport and Exercise*; Volume: 22 - Issue: 2 - Pages: 271-278
- Stratemeier, N., Kohli, D., & Rastogi, P. (2014). "Curious Case Of Muscle Spasm." *Clinical Case Reports*; 2(3): 79–81.
- Wahyudhi, A. S. B. S. E., & Fajarwati, S. (2020). *Profil Mood Atlet Pra-PON Sepak Takraw Puteri Sulawesi Tengah Dalam Melakukan Latihan*. *Journal Sport Area*, 5(2), 164-176.
- Yudi, E.W.P. (2014). "Identifikasi Cedera pada Olahraga Pencak Silat Kategori Tanding Pada Atlet POPDA Kabupaten Nganjuk." *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY